

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN
DI PACET MOJOKERTO



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CECARIUS PETRUS PEA
NIM : 61170229
Program studi : ARSITEKTUR
Fakultas : ARSITEKTUR DAN DESAIN
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN DI PACET MOJOKERTO ”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan



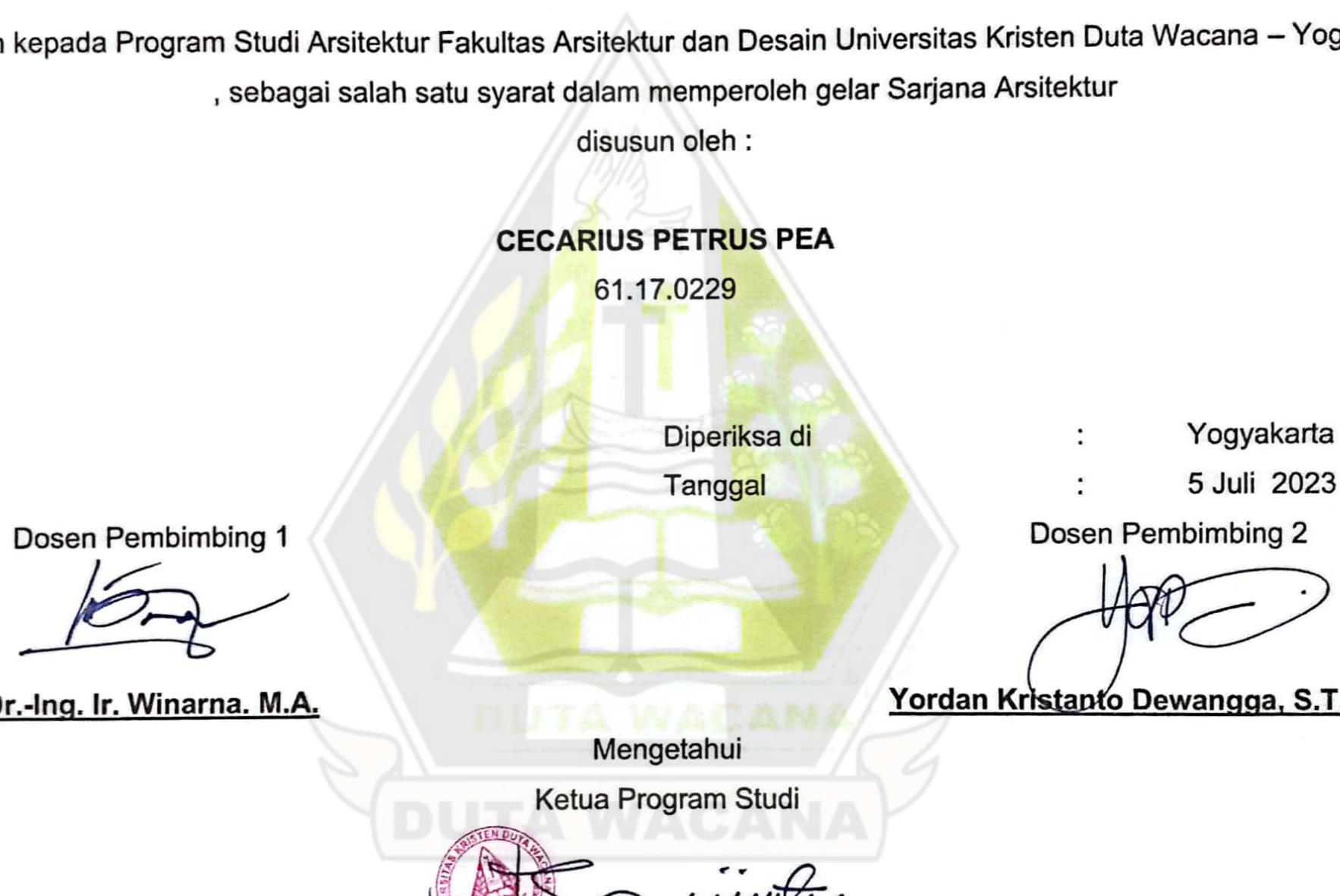
(CECARIUS PETRUS PEA)

NIM.61170229

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN
DI PACET MOJOKERTO

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
disusun oleh :



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN DI PACET MOJOKERTO

Nama Mahasiswa : CECARIUS PETRUS PEA

NIM : 61170229

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semeser : Ganjil / Genap Tahun : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **23 juni 2021**

Yogyakarta, 5 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristianto Dewanga, S.T., M.Ars.

Dosen Pengaji 1



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Pengaji 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

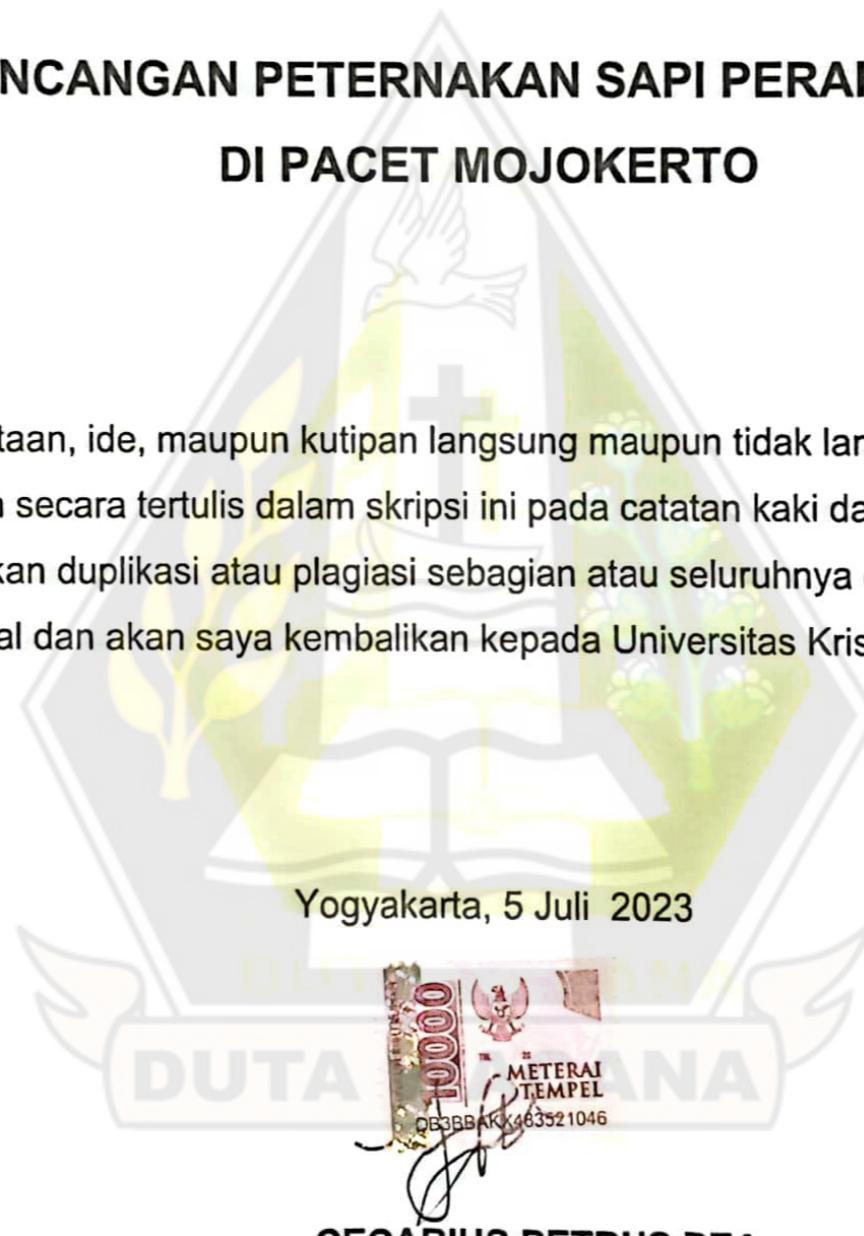
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN DI PACET MOJOKERTO

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



CECARIUS PETRUS PEA

61.17.0229

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntun-Nya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “ Perancangan Peternakan Sapi Perah Modern di Pacet Mojokerto ” Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dengan baik.

Karya ini memang jauh dari kata sempurna, tetapi proses pengjerjaannya berdasarkan pada pikiran dan kepedulian penulis terhadap fasilitas Peternakan local Sapi Perah di Pacet Mojokerto, sehingga yang diharapkan dari hasil penggerjaan ini dapat memberikan dampak positif melalui karya desain yang telah dibuat oleh penulis.

pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Secara Khusus, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan dan perlindungan-Nya Tugas Akhir penulis bisa diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Eduwardus Wae dan Mama Marselina Maria Kedo, dan adik Vinsesius Wago dan Benedikta Doa yang telah memberikan dukungan doa, materi dan moril.
3. Kedua dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarma. M.A. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yordan Kristanto Dewangga. S.T.. M.Ars. Selaku dosen pembimbing II, yang sudah membantu dan membimbing penulis dalam proses penggerjaan Tugas Akhir dengan baik.
4. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Sriana Delfiati, S. T., M.Ars. Selaku dosen penguji penulis.
5. Pihak Kepala Desa Claket yang telah membantu dalam pengambilan data yang penulis perlukan.
6. Keluarga Besar Biara Karmel OCD CLKAET terkhususnya Suster Ino , Suster Petra , Suster Teresa dan seluruh Sr Biara karmel OCD CLaket yang sudah memberikan doa dan dukungan.
7. Terima kasih kepada Keluarga Besar Paman Edelbertus Jara yang sudah memberikan support dan doa semasa hidupnya.
8. Teman terkasih Kepada Keluaraga besar di kampung doka dan seluruh keluarga sao lesa, yang sudah memberikan dukungan doa dan support.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Febby C.A Tamadarage, Rikal Pongtuluran, Rendy, Risky Manek ,Dimas, Kevin , Novita Maro yang sudah membantu memberikan ide dan gagasan selama proses penggerjaan Tugas Akhir.
10. Teman-teman sekaligus saudara di perantauan serta keluarga besar UKKB Cendana terima kasih sudah memberikan support dan motivasi.

Yogyakarta, 05 Juli 2023



Cecarius Petrus Pea

(Penulis)

DAFTAR ISI
BAGIAN AWAL

Sampul Depan	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi-vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix

BAGIAN ISI
Kerangka Berpikir
BAB 1 Pendahuluan

Latar Belakang	1- 2
Isu dan Fenomena	3 - 4
Permasalahan	5
Rumusan Masalah dan Metode Penelitian	5

BAB 2 Tinjauan Literatur

Peternakan Modern, Pengertian Sapi Perah. Jenis Sapi Perah.....	7
Standar Kandang Sapi Perah	8
Standar Peternakan Sapi Perah.....	9-10
Studi Preseden.....	11 -14

BAB 3 Analisis Site & Programing

Tinjauan Kawasan.....	17-18
Profil Site.....	19
Analisis Site.....	20-23

Klasifikasi Pengguna	25
Alur Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	26-27

DAFTAR ISI

Bubble Diagram Mikro	28
Bubble Diagram Makro.....	29
Besaran Ruang.....	30-31

BAB IV Ide Desain

Konsep Pendekatan	33
Makro Konsep.....	34-35
Konsep Bentuk Bangunan dan Transformasi Desain	36
Konsep Utilitas	37
Konsep Tata Ruang	38
Konsep Material	39
Daftar Pustaka	40

BAGIAN AKHIR

Lampiran

ABSTRAK

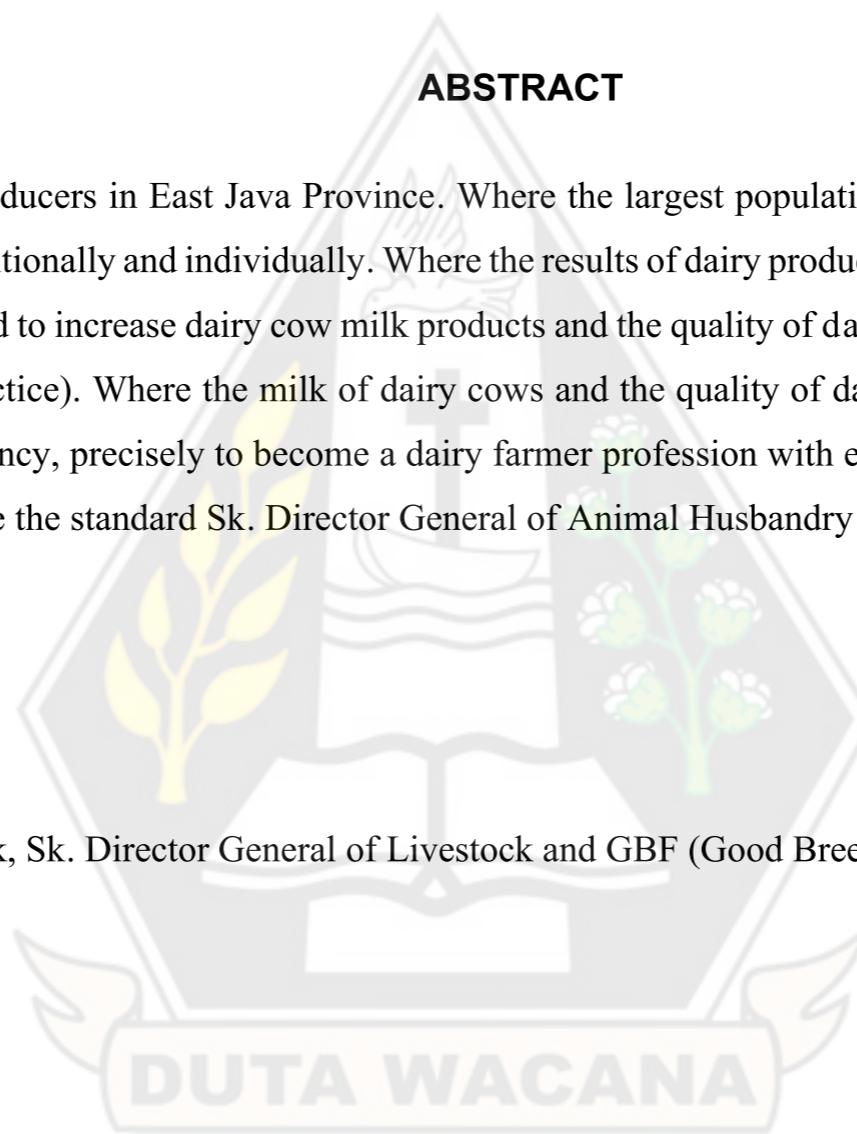
Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu penghasil susu sapi perah yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dimana jumlah populasi sapi perah terbanyak di Kabupaten Mojokerto, terdapat di Kecamatan Pacet. Peternak yang ada di Kabupaten Mojokerto masih di kelolah secara tradisional dan perorangan. Dimana hasil produk susu dan bibit yang di hasilkan belum maksimal karena rentan terhadap penyakit dan virus, maka dibutuhkan Peternakan sapi perah modern untuk meningkatkan produk susu sapi perah dan kualitas bibit sapi perah. Peternakan Sapi Perah Modern berstandar Sk. Dirjen Peternakan dan GBF (Good Breeding Practice) .Dimana susu sapi perah dan kualitas bibit sapi perah diinginkan dapat ekonomi masyarakat setempat dan minat generasi muda di Kabupaten Mojokerto tepat nya untuk menjadi profesi peternak sapi perah dengan kemudahan produksi susu, dan bantuan dari lembaga pemerintah dan fasilitas pendukungnya. Peternakan Sapi Perah Modern akan menggunakan berstandar Sk. Dirjen Peternakan dan GBF (Good Breeding Practice) untuk meningkatkan kualitas susu , produksi susu, kualitas bibit dan steril terhadap virus

Kata Kunci : Peternakan Sapi Perah Modern, Susu Sapi, Sk. Dirjen Peternakan dan GBF (Good Breeding Practice)

ABSTRACT

Mojokerto Regency is one of the dairy cow milk producers in East Java Province. Where the largest population of dairy cows is in Mojokerto Regency, it is in Pacet District. Breeders in Mojokerto Regency are still managed traditionally and individually. Where the results of dairy products and seeds produced are not optimal because they are susceptible to disease and viruses, modern dairy farming is needed to increase dairy cow milk products and the quality of dairy cow seeds. Sk. Standard Modern Dairy Farm. Director General of Animal Husbandry and GBF (Good Breeding Practice). Where the milk of dairy cows and the quality of dairy seeds are desired for the local community's economy and the interest of the younger generation in Mojokerto Regency, precisely to become a dairy farmer profession with ease of milk production, and assistance from government agencies and supporting facilities. Modern Dairy Farm will use the standard Sk. Director General of Animal Husbandry and GBF (Good Breeding Practice) to improve milk quality, milk production, seed quality and sterility against viruses

Keywords: Modern Dairy Farming, Cow's Milk, Sk. Director General of Livestock and GBF (Good Breeding Practice)



KERANGKA BERFIKIR



LATAR BELAKANG

- A. Kabupaten Mojokerto salah satu daerah kawasan Perternakan Sapi Perah
- B. Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto dikelola perorangan atau tradisional.
- C. Populasi sapi perah di kecamatan pacet tertinggi di kabupaten mojokerto.



FENOMENA

- A. Kabupaten Mojokerto merupakan daerah unggulah peternakan sapi perah.
- B. Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto terpapar virus PMK
- C. Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto peternakan seadanya.



PERMASALAHAN

- FUNGSIONAL

- A. Di perlukan ruang untuk mewadahi aktivitas peternakan sapi perah untuk meningkatkan potensi kawasan masyarakat setempat
- B. Di perlukan ruang contoh peternakan modern untuk peternakan , pemerintah dan masyarakat

- ARSITEKTRUR

- . Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto yang sesuai aturan Sk Dinas Peternakan dan GDF .
- . Perancangan Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto yang Steril terhadap virus .



PENDEKATAN DAN IDE SOLUSI

- PETERNAKAN MODERN sebagai respon terhadap
 1. Standar peternakan sapi perah
 2. Kualitas sapi perah dan kualitas susu
 3. Teknologi peternakan sapi perah
 3. Pemilihan material
- Konsep biosekurti sebagai respon terhadap fungsi
 - a. Kerentanan sapi perah terhadap virus
 - b. Zonasi peternakan sapi perah



METODE PENGUMPULAN DATA

- DATA PRIMER**
- A. Wawancara
 - B. Studi Kasus
 - C. Observasi
 - D. Dokumentasi

DATA SEKUNDER

- A. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur
- B. Literatur, Buku, dan Internet
- C. Peraturan perundungan peternakan sapi



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- A. Jenis dan karakter SAPI
- B. Peternakan Sapi Perah MODERN
- C. Konsep biosekuriti

STUDI PRESEDEN

- A. Teaching Dairy Barn
- B. Vejlskovgaard Stable
- C. Floating Farm Dairy



ANALISIS SITE

Kriteria Pemilihan Site

Konteks Site (Mezo)

Aksesibilitas & fasilitas Publik
Figure Ground
Karakteristik Kampung

Konteks Site (Mikro)

RTRW
Orientasi tapak
Jaringan Utilitas



PROGRAM RUANG

Aktifitas Pengguna

Kebutuhan Ruang

Sifat Ruang

Hubungan Ruang

Buble Diagram

Besaran Ruang



BAB. 1. PENDAHULUAN



BAB. 1. PENDAHULUAN

ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik.

PERTEENAKAN MODERN

Merupakan usaha pemeliharaan dan pembibitan hewan ternak melalui kegiatan aditif teknologi modern dalam operasionalnya yang berdasarkan rekomendasi dari para akademisi dibidang yang berkompeten

SAPI PERAH

Sapi perah yang dikembangkan secara khusus karena kemampuannya dalam menghasilkan susu dalam jumlah besar



Rendah hasil Kualitas Susu yang dihasilkan



Rendah Kualitas Bibit sapi perah yang dihasilkan



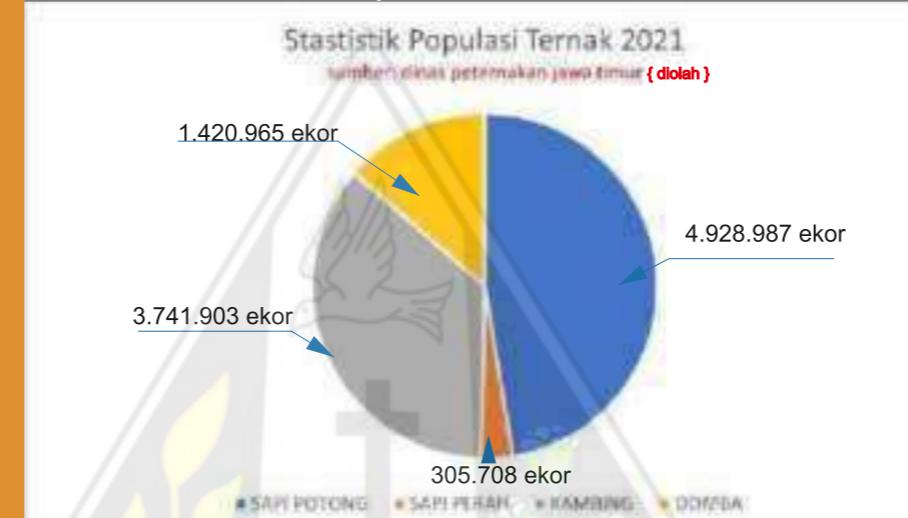
Peternakan Sapi perah rentan terkena virus dan penyakit dan tingginya kasus meninggal sapi perah

LATAR BELAKANG

Jawa Timur merupakan provinsi dengan populasi ternak sapi tertinggi di Indonesia karena memiliki karakteristik yang cocok untuk usaha sapi perah. Salah satu karakteristik yang menjadi dukungan pengembangan usaha ternak sapi perah adalah sumber bahan pakan, ketersediaan air, dan iklim yang dingin cocok untuk sapi perah dalam berproduksi. Kabupaten Mojokerto terutama di Kecamatan Pacet merupakan salah satu daerah yang cocok untuk mengembangkan peternakan sapi perah di Jawa Timur, dengan sektor peternakan sebagai salah satu sumber mata pencaharian penduduk



Jumlah Populasi Jawa Timur



Jumlah Populasi Ternak Kabupaten Mojokerto



PERMASALAHAN

Kebutuhan susu 81% masih dimpor belum memuhi kebutuhan susu dalam negeri. hal ini disebabkan peternakan sapi perah yang masih tradisional dan berskala kecil

BERDASARKAN TINJAUAN LOKASI RUANG PEGOLAHAN BELUM BERSTANDAR

SK. DIRJEN PETERNAKAN
NO: 776/KPTS/DJP/DEPTAN/1982
TENTANG SYARAT - SYARAT TEKNIS
PETERNAKAN SAPI PERAH dan GDP

Pertanian Nomor 55/Permentan
/OT.140/10/2006 tentang Pedoman
Pembibitan Sapi Perah Yang Baik
(Good Breeding Practice)

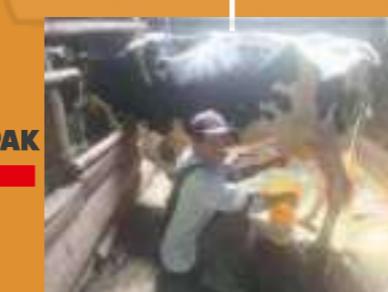


4 - 8
liter/ekor/hari



10 - 16
liter/ekor/hari

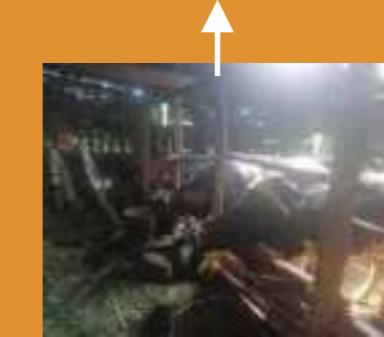
Pemilihan material kayu dan semen pada kawasan lembab yang rentang terhadap virus , bakteri dan jamur



Kandang induk dan anak tidak dibisaskan



Tidak adanya gudang pakan dan peralatan



Jumlah Produksi susu/ekor/hari

Peralatan seadanya berupa ember

Tidak adanya kandang isolasi sapi sakit

Pengolah Limbah sapi perah buruk kurang steril

kandang sapi kotor dan kurang steril

Pemerasan susu memakai tangan

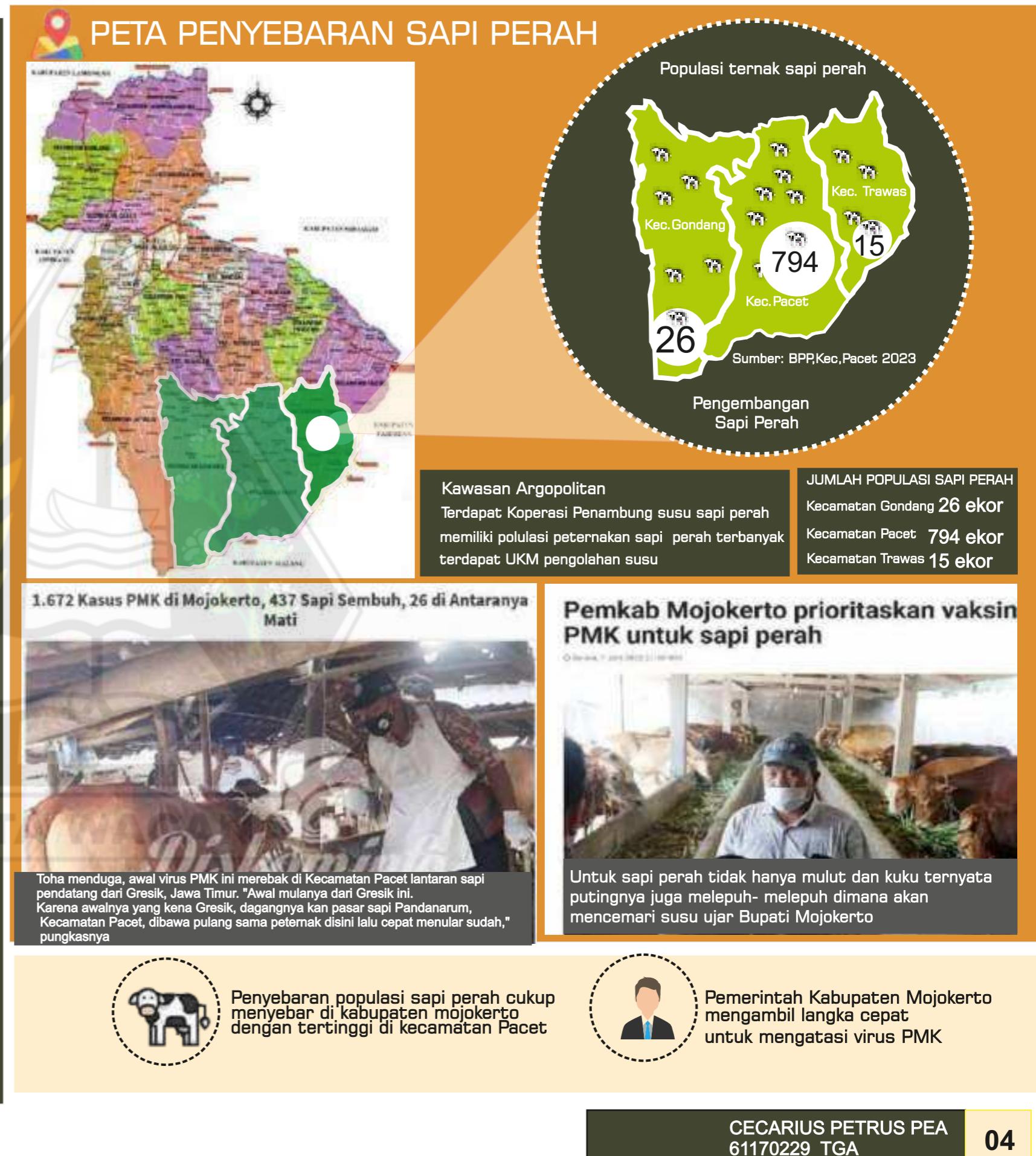
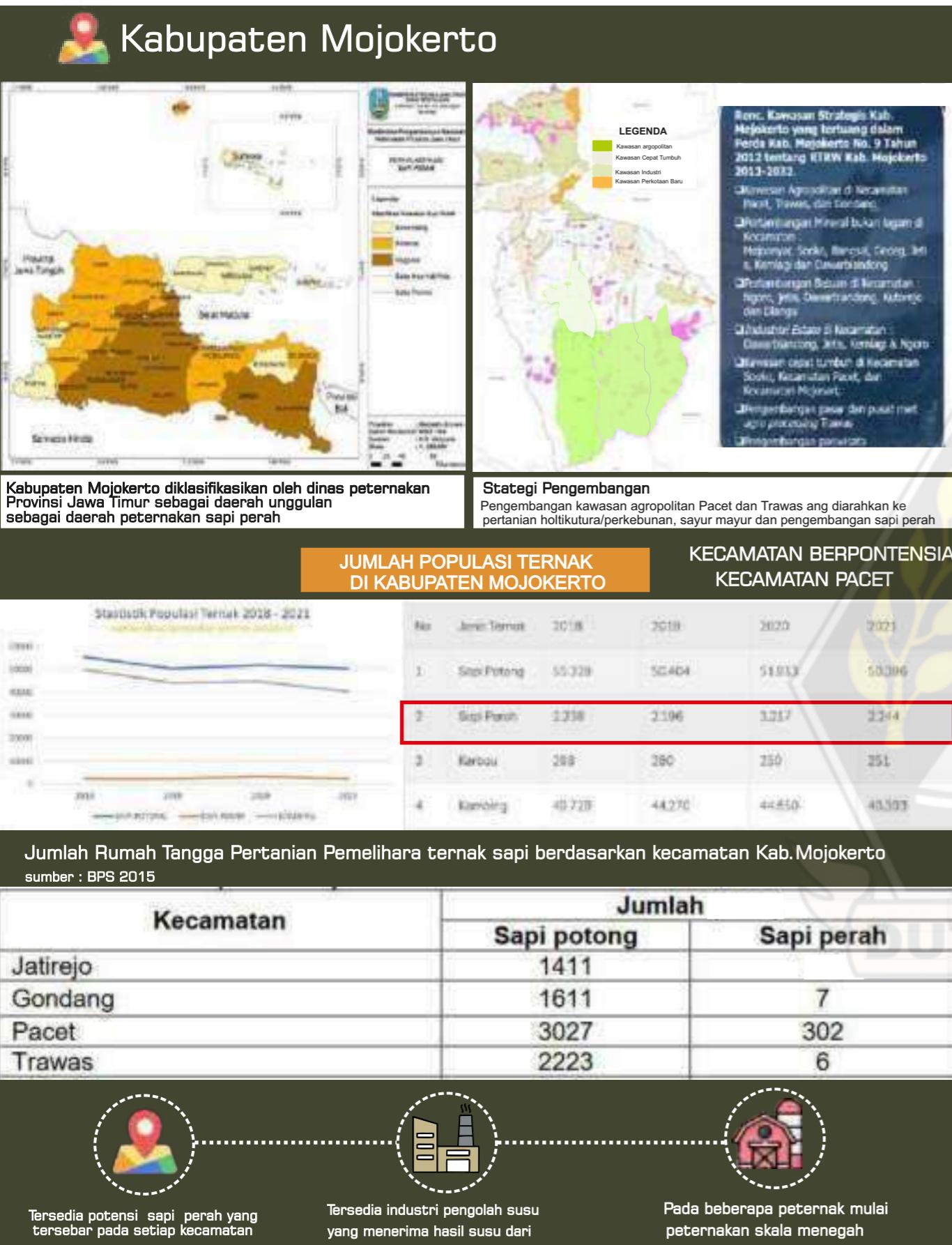
Pengolah Limbah sapi perah buruk kurang steril

kandang sapi kotor dan kurang steril

Pemerasan susu memakai tangan

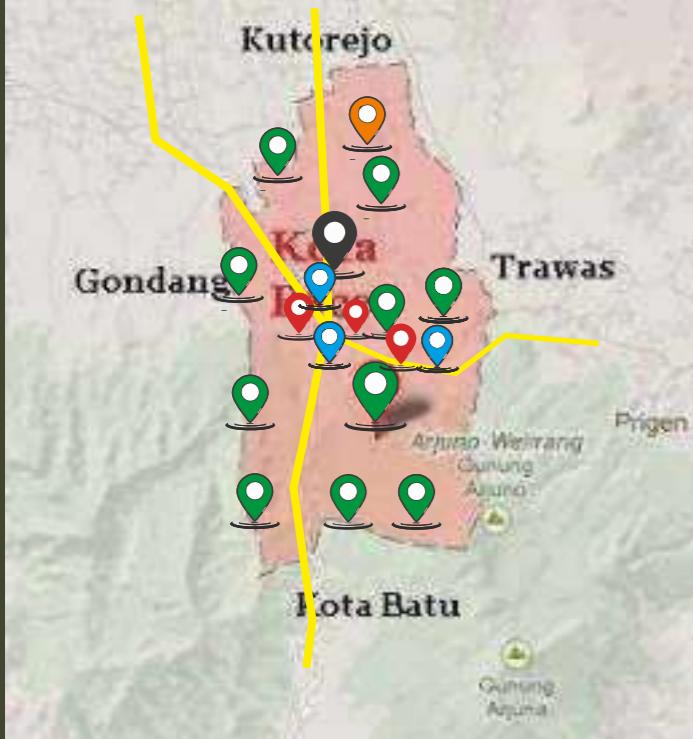
BAB. 1. PENDAHULUAN

FENOMENA



BAB. 1. PENDAHULUAN

KONDISI EKETING KECAMATAN



Kecamatan PACET

Kecamatan Pacet terletak di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan pacet memiliki populasi peternakan sapi perah tertinggi dikabupaten mojokerto

JALAN PROVINSI



KUD SUSU

TOKO PAKAN



UKM SUSU



PETERNAKAN SAPI



PASAR HEWAN

PETERNAKAN EXSISTING



BANGUNAN PETERNAKAN

seadanya dan tidak memenuhi standar



SISTEM MANAJEMEN

Koperasi penampungan susu



PASAR HEWAN



KEPEMILIKAN SUSU

dimiliki perorangan dengan skala kecil



UKM SUSU



FASILITAS PEDUKUNG EXSISTING



KOPERASI SUSU



TOKO PAKAN



PASAR HEWAN



UKM SUSU



KOPERASI AGROBISNIS DANA MULYA



TOKO PAKAN DLL



PASAR HEWAN PANDANARUM

KECAMATAN PACET

PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

- Di perlukan ruang untuk mewadahi aktvitas peternakan sapi perah untuk meningkatkan potensi kawasan masyarakat setempat
- Di perlukan contoh ruang peternakan modern untuk peternak dan masyarakat



ARSITEKTRUR

- Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto yang sesuai aturan standar SK.Dirjen Peternakan GFP .
- Perancangan Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Mojokerto yang steril terhadap virus PMK .

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah bangunan peternakan Sapi Perah Modern yang sesuai standar yang berlaku,

Tujuan

Merancang sebuah Peternakan Sapi Perah MODERN contoh untuk pemerintah,peternakan,& masyarakat luas
Meningkatkan produksi susu,kualitas susu,dan kualitas bibit sapi perah .



METODE

DATA PRIMER

- Wawancara
- Studi Kasus
- Observasi
- Dokumentasi

DATA SEKUNDER

- Rencana Tata Ruang Wilayah
 - Provinsi Jawa Timur
 - Literatur, Buku, dan Internet
- Peraturan perundungan peternakan sapi

IDE SOLUSI

PETERNAKAN MODERN



IDE SOLUSI

Standar peternakan sapi perah

SK. DIRJEN PETERNAKAN
NO: 776/KPTS/DJP/DEPTAN/1982
TENTANG SYARAT - SYARAT TEKNIKS
PETERNAKAN SAPI PERAH dan GDP



Teknologi peternakan sapi perah



Teknologi pengolahan limbah peternakan sapi perah



Pemilihan Material



PENERAPAN BIOSEKURITY

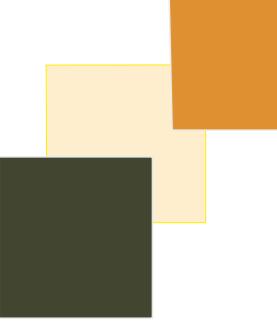
kerentanan sapi perah terhadap virus PMK

1 Biosekuriti konseptual

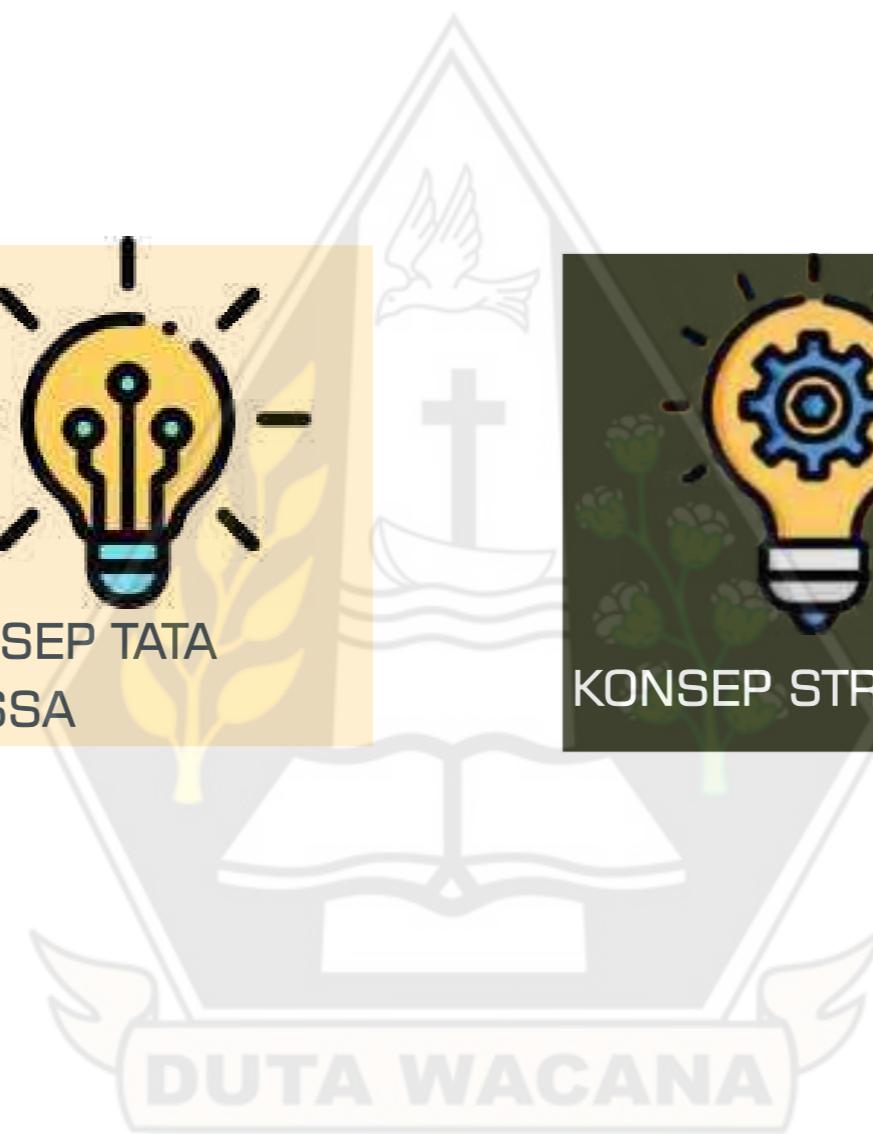
Program pengendalian penyakit
pemilihan lokasi peternakan khususnya kandang,
pengaturan jenis dan umur ternak,

2 Biosekuriti struktural

tata letak peternakan,
pemisahan batas-batas unit peternakan,
pengaturan saluran limbah peternakan,
perangkat sanitasi dan dekontaminasi,
instalasi tempat penyimpanan pakan
dan gudang, serta peralatan kandang



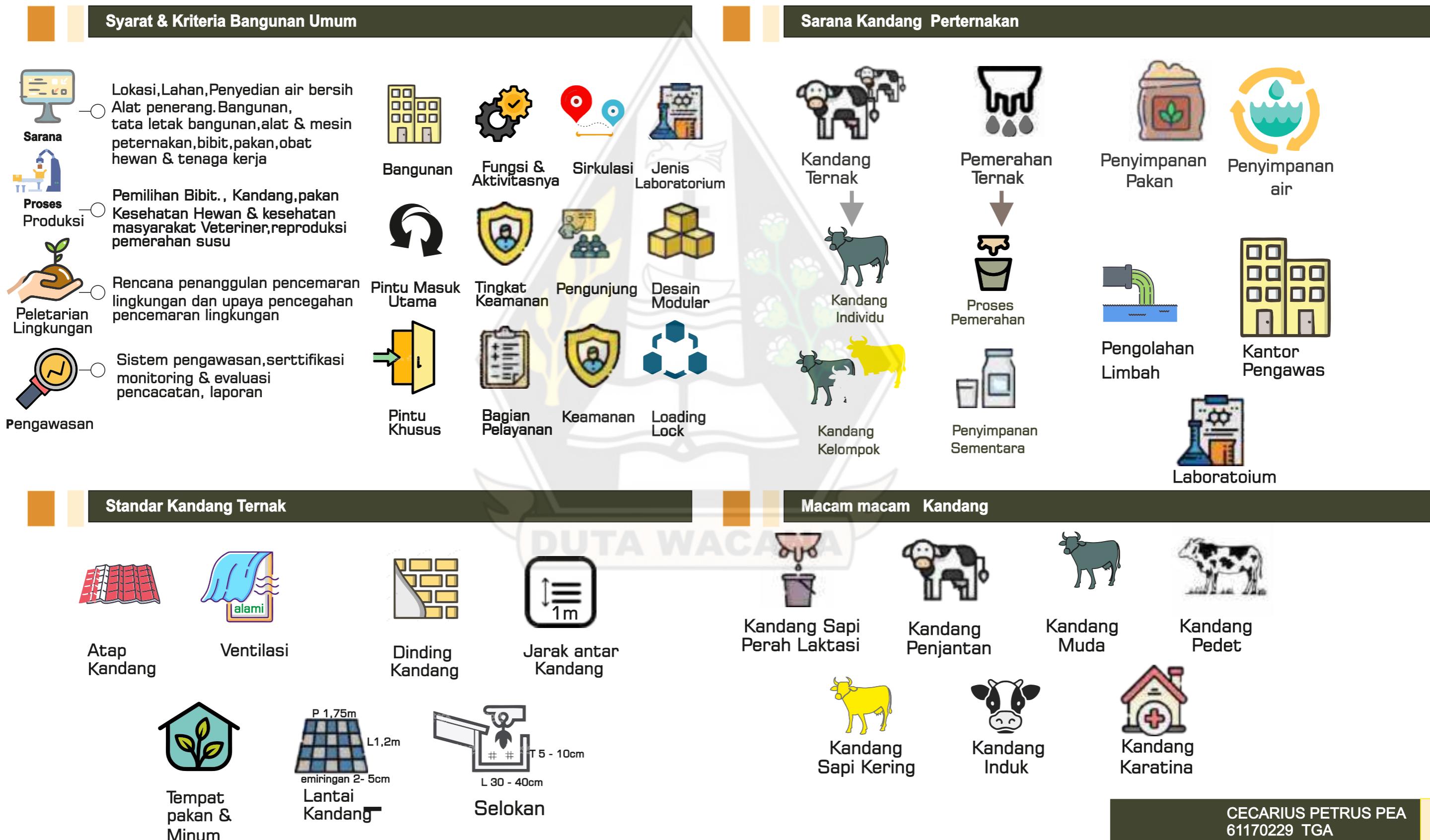
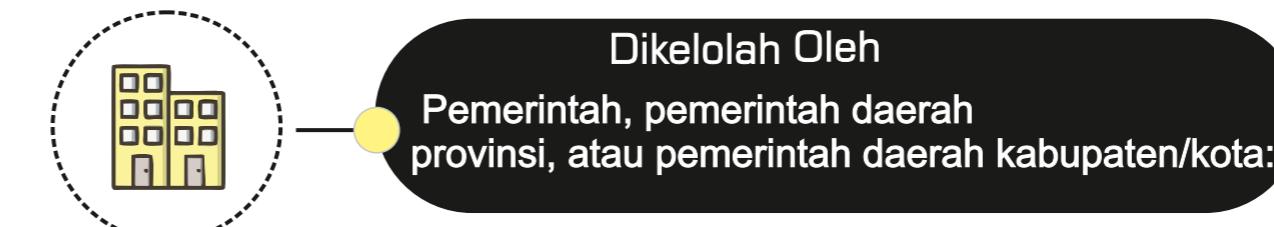
BAB. V. KONSEP DESAIN



BAB.V. IDE KONSEP

KONSEP Penerapan Standar Peternakan Sapi Perah GOOD FARMING PRACTICE

PERAturan-menteri-pertanian-Nomor-100-tahun-2014-
ttg-Pedoman-Pembibitan-Sapi-Perah-yang-Baik



BAB.V. IDE KONSEP

KONSEP KAWASAN SITE

ide konsep

ZONASI



Biosekurity

merupakan konsep integral yang mempengaruhi suksesnya sistem produksi ternak khususnya dalam mengurangi resiko dan konsekuensi masuknya penyakit menular dan tidak menular pada ternak.

Penerapan Konsep Biosecurity struktural merupakan konsep terkait penentuan tata letak dan struktur kandang,

Penerapan Biosekuriti Tiga Zona Dalam Peternakan



ZONA MERAH
Area Kotor

ZONA KUNING
Area Transisi

ZONA HIJAU
Area Produksi/
steril



ZONA MERAH
Area Kotor

Lobby

R,pengelolah

Kanti

Gerai

Pespustkaan

Musholah

Parkir pengunjung

Parkir Pengelola

ZONA KUNING
Area Transisi

Laboratorium

R.Kelas

R.Penyimpanan
Susu

R.servis

R.yohurt/dodol

ZONA HIJAU
Area Produksi

Kandang Pedet

Kandang Jantan

Kandang Karatina

Pengolahan Limba

Gudang Pakan

Pakir Kandang

Kandang Laktasi

BAB.V. IDE KONSEP

KONSEP MAKRO

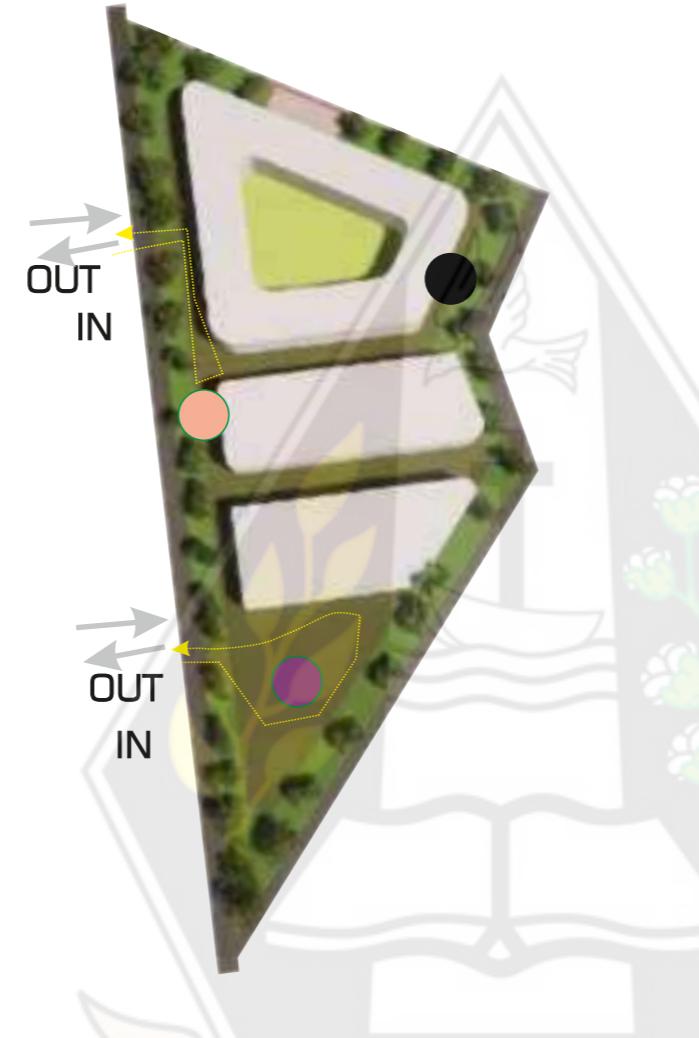
ide konsep

Konsep Zonasi Berdasarkan Fungsi Bangunan Mikro

Konsep Sirkulasi Makro Kawasan

Konsep Sirkulasi Mikro Kawasan

Konsep Lanskap Kawasan



Lobby

R.pengelolah

Gerai

Musolah

R.servis

MILKING PARLOUR

R.Penyimpanan Susu

Laboratorium

R.Kelas

Gudang Pakan

R.Karyawan

Kandang Laktasi

R.Penyimpanan Susu

Laboratorium

R.Kelas

Gudang Pakan

R.Karyawan

Kandang Laktasi

Kandang Pedet

Kandang Jantan

Kandang Karatina

Pengolahan Limba

Parkir pengunjung

Parkir Pengelola

Pakir Kandang

Sirkulasi Mikro Pengelola

Sirkulasi Mikro Sapi Perah

Sirkulasi Mikro Pengunjung Khusus

Sirkulasi Mikro Pengunjung Umum

Sirkulasi Kendaraan Pengunjung

Sirkulasi Kendaraan Pengelolah

Sirkulasi Kendaraan Peternakan

Peletakan Vegetasi Pada Site untuk mereduksi kebisingan,suhu,angin

untuk menjaga udara tetap sejuk ternak sapi perah tetap nyaman

untuk mereduksi limbah bau peternakan sapi perah

sebagai pakan peternakan sapi perah

BAB.V. IDE KONSEP

KONSEP

ide konsep

BENTUK DAN TRANSFROMASI DESAIN

Area Terbangun

Area Pandang

Sirkulasi Udara

Aksesibilitas



Area terbangun di tentukan dengan pertimbangan peraturan dan batasan site

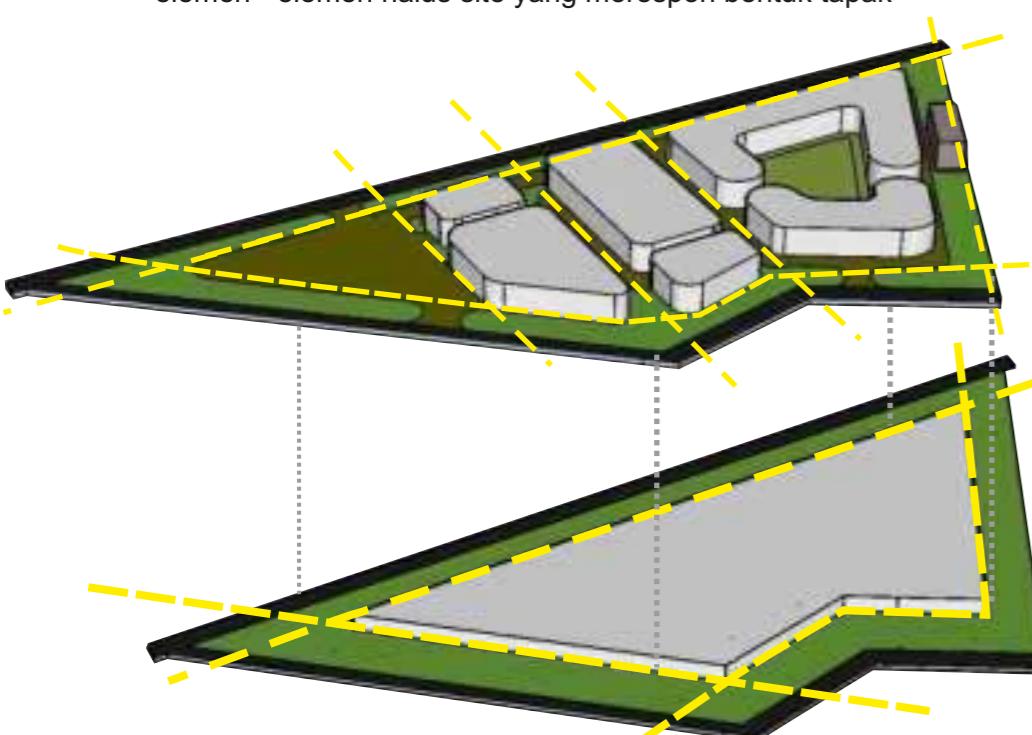
Oretasi pandangan dan bentuk bangunan mengarah ke jalan raya dan vium pada site yang sekaligus identitas bangunan

Strategi desain pasif memasukkan potensi angin dan cahaya ke dalam bangunan

Akses menuju dan dari sangat strategis berada didesa lodek yang berdekatan kota kecamatan pacet dan komunitas peternak sapi perah

Gubahan Massa

Ide Desain



Garis Sempadan

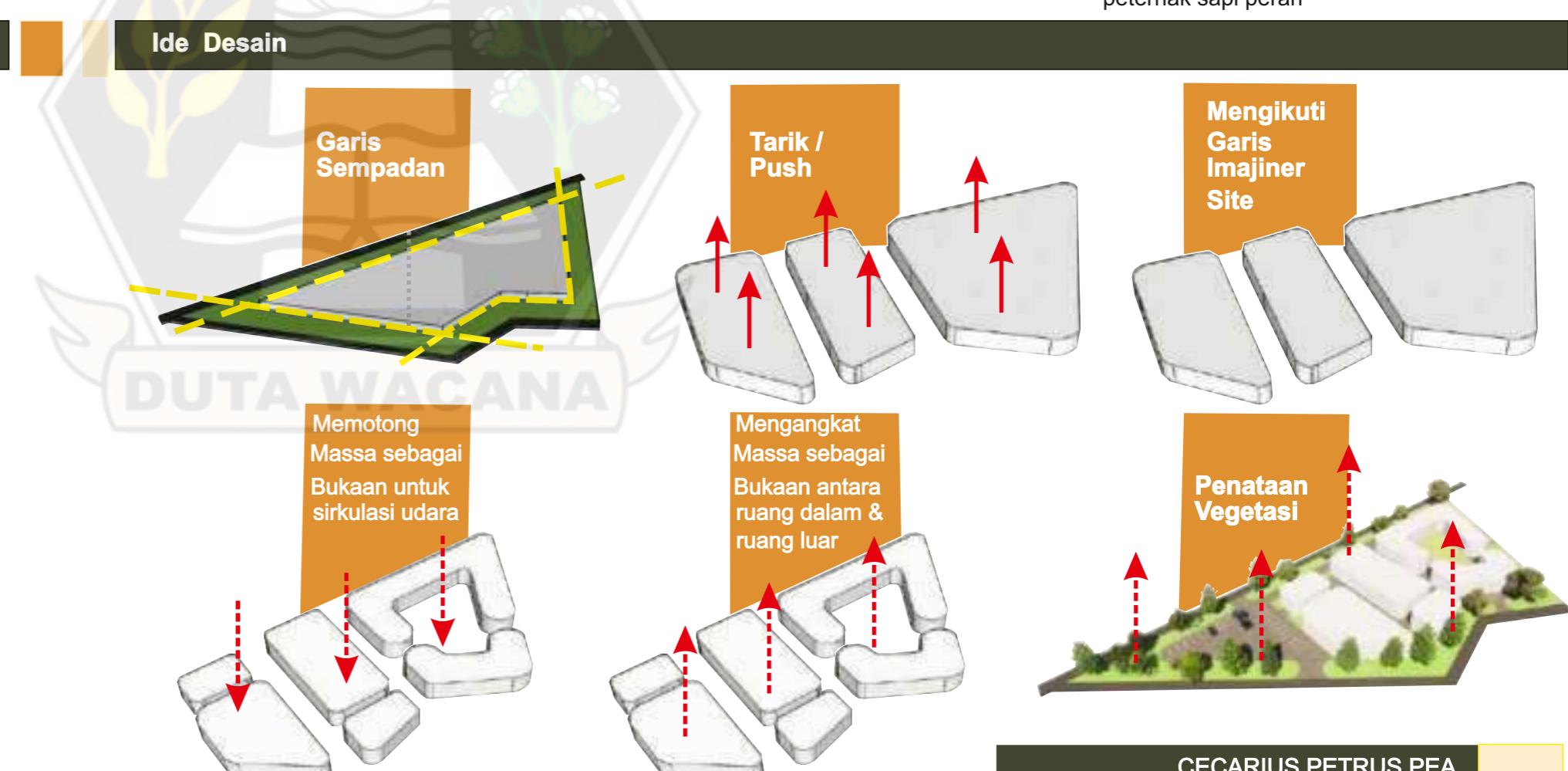
Tarik / Push

Mengikuti Garis Imaginer Site

Memotong Massa sebagai Bukaan untuk sirkulasi udara

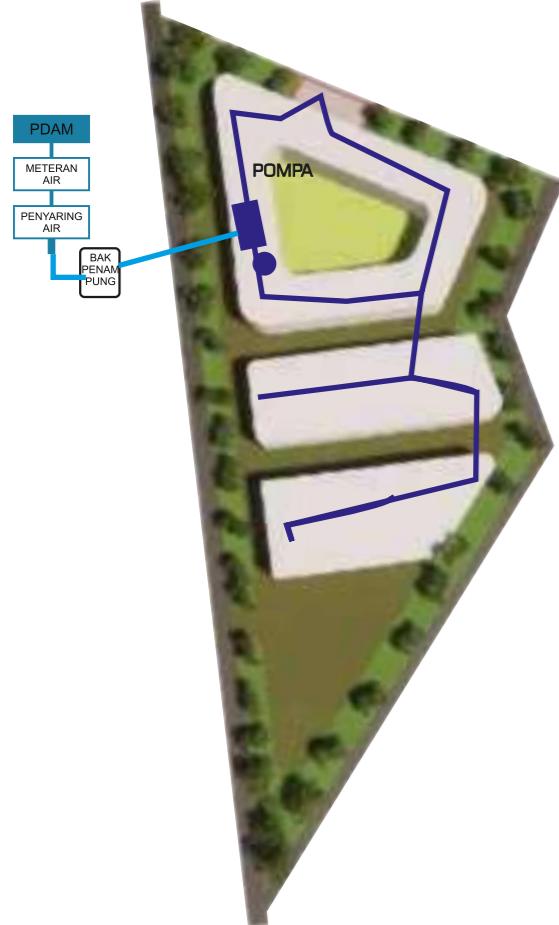
Mengangkat Massa sebagai Bukaan antara ruang dalam & ruang luar

Penataan Vegetasi

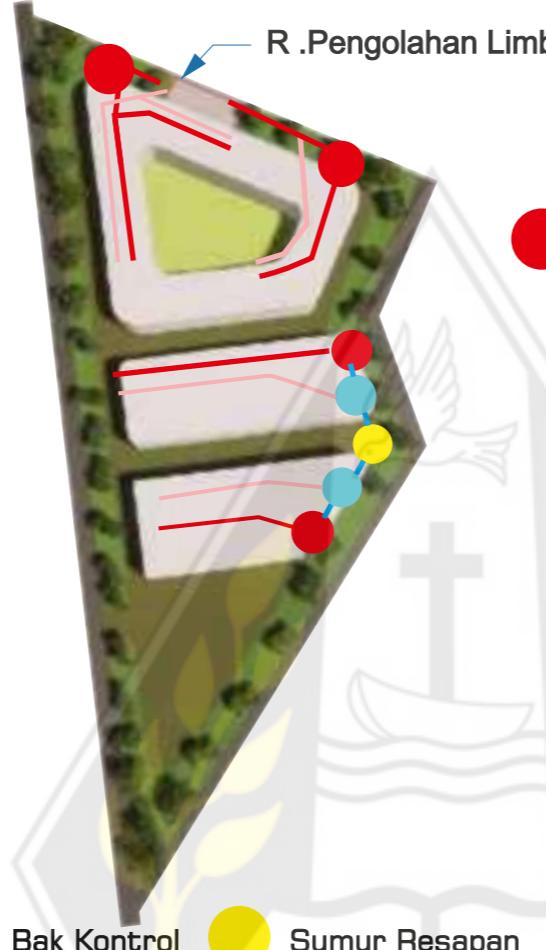


KONSEP UTILITAS ide konsep

Konsep Utilitas Air Bersin



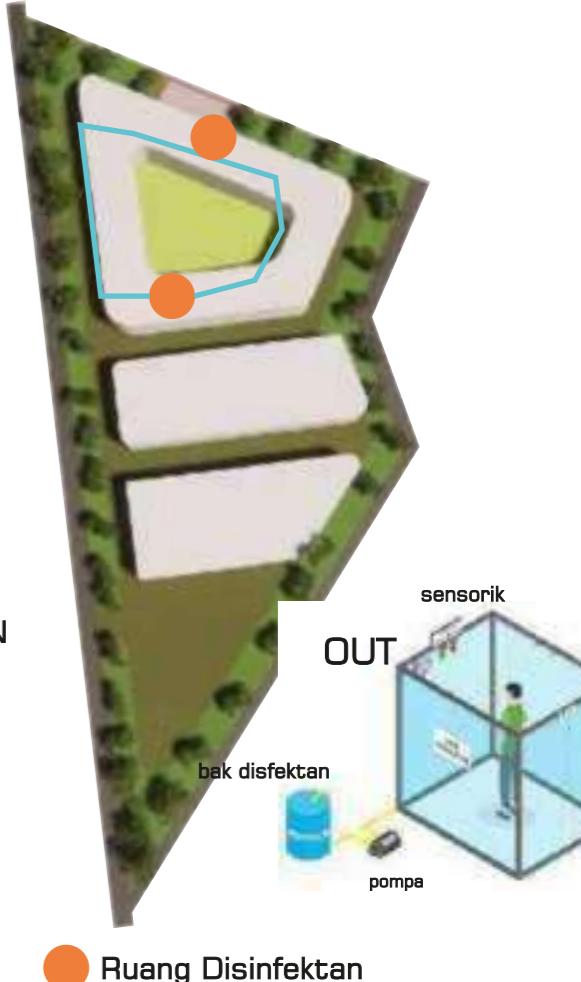
Konsep Utilitas Air Kotor



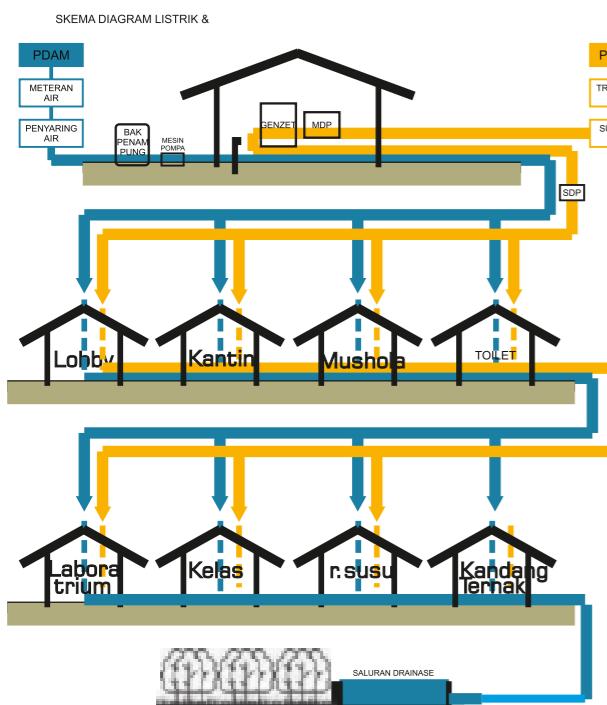
Rencana Listrik



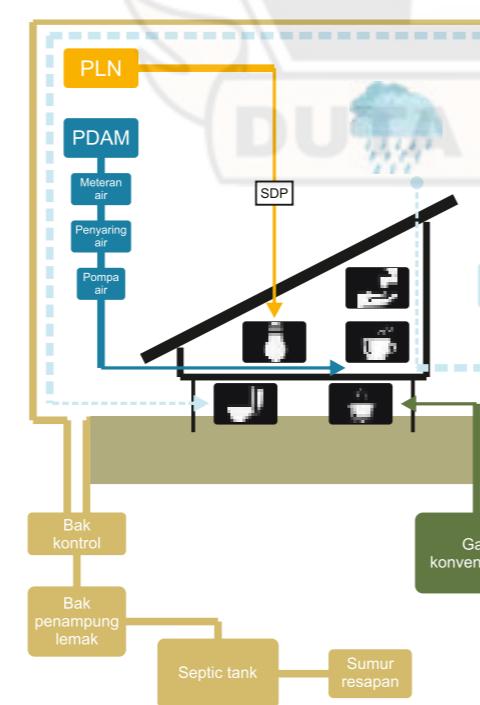
Rencana Disinfektan



Skema Listrik dan Air



Skema Limba Ternak Sapi Perah



BAB.V. IDE KONSEP

KONSEP

ide konsep

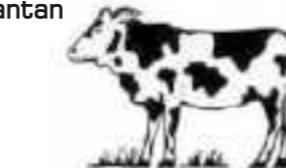
TATA RUANG

KONSEP TATA RUANG

Kandang Sapi Perah



- Ladang pakan
 - Kandang Sapi Laktasi
 - Kandang Sapi Penjantan
 - Milking parlor



TERNAK SAPI LAKTA



TERNAK BIBIT SAPI PERAH (SAPI JANTAN, SAPI MUDA,SAPI BETINA)



TERNAK SAPI BA



TERNAK SAPI SAI

```
graph LR; A[ilisasi] --> B[sapi Perah]; B --> C[Kandang pemerahan susu / milking parlor]; C --> D[kembali ke Kandang sapi semula]; D --> E[sapi di arahkan tempat pemerahan susu  
sapi di pasang tandan cap dot  
pengisapan berhenti secara otomatis  
puting susu sapi diolesi yodium  
sapi di arahkan ladang /pakan]
```

The flowchart illustrates the milking process. It starts with 'ilisasi' leading to 'sapi Perah', which then leads to 'Kandang pemerahan susu / milking parlor'. From there, it leads to 'kembali ke Kandang sapi semula', which finally leads to a list of five milking-related actions.

kembali ke
Kandang sapi semu

Kandang pemerahan susu / milking parlor

sapi di arahkan tempat pemerasan susu
sapi di pasang tandan cap dot
pengisapan berhenti secara otomatis
puting susu sapi diolesi yodium
sapi di arahkan ladang /pakan

- Pemotongan Kuku
- makan,minum,eskresi
- makan,minum,eskresi
- penimbangan
- pengukuran pertumbuhan
- vaksinasi

```
graph LR; A["sapi  
Perah"] --> B["Sterilisasi"]
```

Peran

dipindakan
Kandang sapi Uta

sapi Perah dipisahkan dari sapi yang sehat
Kandang Karatina

dipindakan
Kandang sapi Ultah

dipindakan
Kandang sapi Utama

isolasi
vaksinasi
makan,minum,eskresi
pengobatan
perawatan
sembuh
ladang pakan

KONSEP

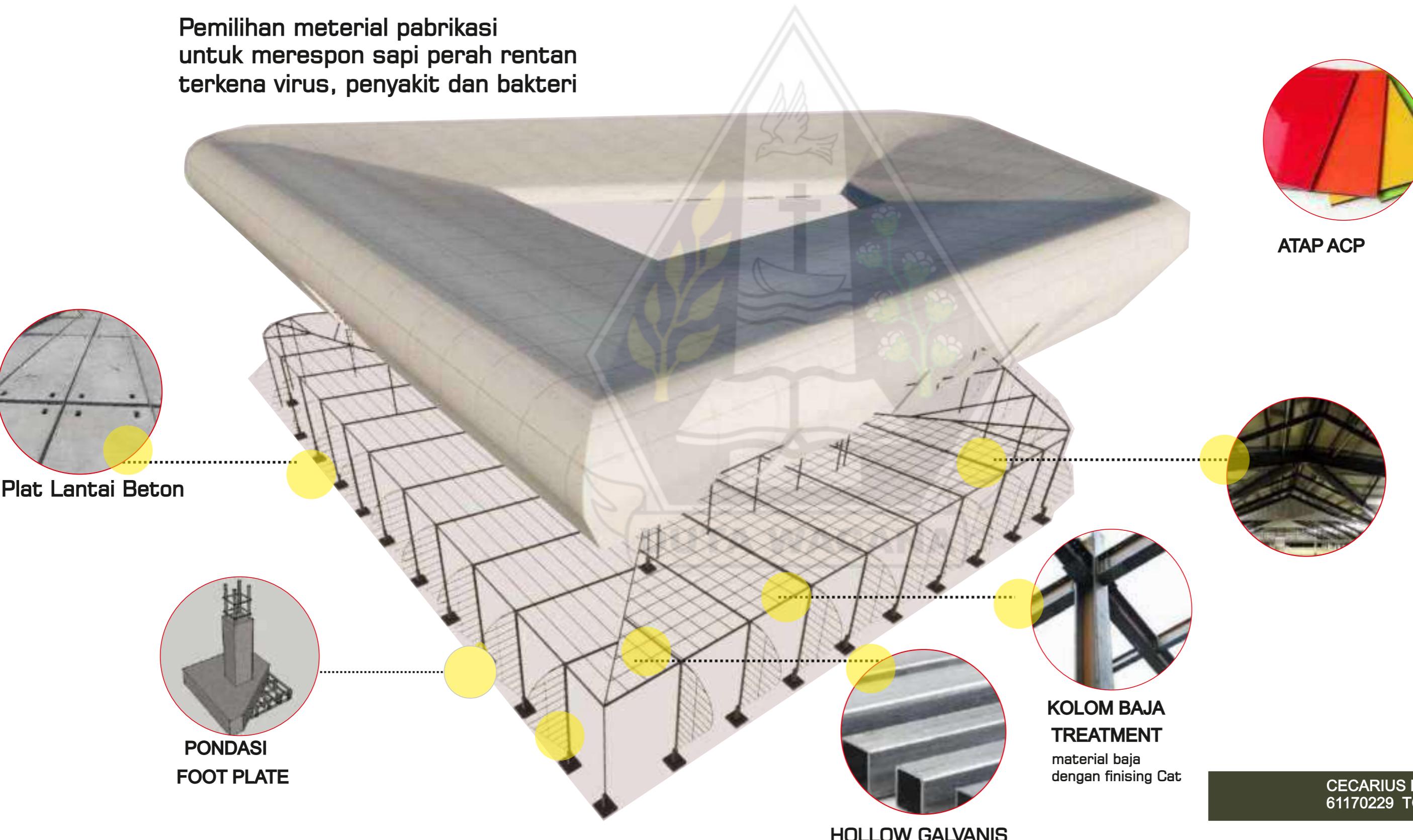
ide konsep

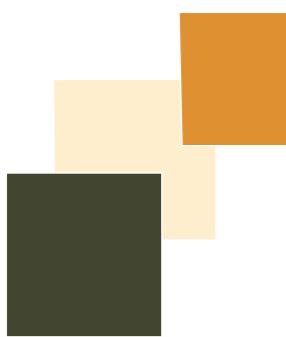
STRUKTUR DAN MATERIAL

KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

MATERIAL

Pemilihan meterial pabrikasi
untuk merespon sapi perah rentan
terkena virus, penyakit dan bakteri





DAFTAR PUSTAKA

SK Dirjen Peternakan Nomor 776/kpts/DJP/Deptan/1982. Syarat - Syarat Teknis Perusahaan Peternakan Sapi Perah

Soekarno, J. S. (2019). LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR PETERNAKAN SAPI PERAH MODERN DI PAKEM, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

Widodo, Umar, Agung Murti Nugroho, and Edi Hari Purwono. Bangunan Industri Peternakan Sapi Perah Berkonsep Agrowisata di Poncokusumo–Malang. Diss. Brawijaya University, 2014.

Data Arsitek Jilid 2

architectmagazine.cornell-university-teaching-dairy-barn
archdaily.vejlskovgaard-stable-lumo-architects

Peraturan-menteri-pertanian-Nomor-100-tahun-2014-ttg-Pedoman-Pembibitan-Sapi-Perah-yang-Baik.

www.archdaily.floating farm dairy

